

**POLA ASUH PEMBERIAN MAKANAN, *PICKY EATER* DAN
KERAGAMAN PANGAN TERHADAP KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KAMAIPURA KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**SUKMAWATI PAJU
202204088**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pola Asuh Pemberian Makanan, *Picky Eater* dan keragaman pangan terhadap kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustakan dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 19 Agustus 2024



Sukmawati Paju
202204088

POLA ASUH PEMBERIAN MAKANAN, *PICKY EATER* DAN KERAGAMAN PANGAN TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMAIPURA KABUPATEN SIGI

Sukmawati Paju, Niketut Kariani, Nurdiana
Ilmu Gizi, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: *World Health Organization* (WHO) dan UNICEF mengestimasi prevalensi *stunting* di Dunia sebesar 23,3%, prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 21,5% dan 26,4 % di Sulawesi Tengah. Kabupaten Sigi memiliki prevalensi *stunting* tertinggi pada tahun 2022 sebesar 27,2%. Puskesmas Kamaipura menempati urutan tertinggi sebanyak 43,6% pada tahun 2023 di Kabupaten Sigi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pola asuh pemberian makanan, *picky eater* dan keragaman pangan terhadap kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik observasional menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang berusia 24-59 bulan sebanyak balita 219 dengan sampel berjumlah 58 balita *stunting* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji spearman semua variabel berhubungan terhadap kejadian *stunting* dengan nilai ($p < 0,05$) dan berdasarkan analisis multivariat didapatkan variabel keragaman pangan paling berkontribusi terhadap kejadian *stunting* dengan nilai koefisien regresi paling tinggi ($B = 0,215$).

Simpulan: Responden sebagian besar memiliki pola asuh pemberian makanan yang tidak baik, *picky eater* dan keragaman pangan yang tidak beragam. Ada hubungan antara pola asuh pemberian makanan, *picky eater* dan keragaman pangan terhadap kejadian *stunting* dan variabel yang paling berkontribusi terhadap kejadian *stunting* adalah keragaman pangan.

Saran: Bagi petugas kesehatan di Puskesmas Kamaipura lebih aktif melakukan penyuluhan, bagi masyarakat lebih memperhatikan asupan gizi anak dan mengikuti penyuluhan tentang gizi, bagi peneliti selanjutnya menambahkan karakteristik responden dan variabel lain agar lebih mendukung penelitian serta lebih mempersiapkan diri sebelum turun ke tempat penelitian.

Kata kunci: *Stunting*, Pola Asuh Pemberian Makanan, *Picky Eater*, Keragaman Pangan

PARENTING STYLE OF FEEDING, PICKY EATER AND FOOD DIVERSITY ON THE INCIDENCE OF STUNTING IN THE KAMAIPURA HEALTH CENTER WORKING AREA SIGI REGENCY

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) and UNICEF estimate the prevalence of stunting in the world at 23,3%, the prevalence of stunting in Indonesia is 21,5% and 26,4% in Central Sulawesi. Sigi Regency has the highest prevalence of stunting in 2022 at 27,2%. Kamaipura Health Center ranks the highest at 43,6% in Sigi Regency. The purpose of this study was to analyze the relationship of parenting, picky eater and food diversity to the incidence of stunting in the working area Kamaipura Health Center, Sigi Regency.

Methods: This type of research is quantitative with an observational analytic approach using a cross sectional design. The population in this study were all toddlers aged 24-59 months as many as 219 toddlers with a sample of 58 stunting toddlers and sampling techniques using simple random sampling.

Research Results: Based on the results of bivariate analysis using the spearman test, all variables were related to the incidence of stunting with a value $p < 0,05$ and based on multivariate analysis, it was found that the food diversity variable contributed most to the incidence of stunting with the highest regression coefficient value ($B = 0.215$).

Conclusion: Respondents mostly have poor feeding parenting, picky eaters and food diversity that is not diverse. There is a relationship between parenting, picky eaters and food diversity on the incidence of stunting is food diversity.

Suggestion: For health workers at Kamaipura Health Center to be more active in conducting counseling, for the community to pay more attention to children's nutritional intake and attend counseling on nutrition, for further researchers to add the characteristics of respondents and other variables to better support research and better prepare themselves before going down to the research site.

Keywords: Stunting, Parenting, Picky Eater, Food Diversity



**POLA ASUH PEMBERIAN MAKANAN, *PICKY EATER* DAN
KERAGAMAN PANGAN TERHADAP KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KAMAIPURA KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Gizi
Universitas Widya Nusantara



**SUKMAWATI PAJU
202204088**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**POLA ASUH PEMBERIAN MAKANAN, *PICKY EATER* DAN
KERAGAMAN PANGAN TERHADAP KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KAMAIPURA KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

**SUKMAWATI PAJU
202204088**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 06 Agustus 2024

Aldiza Intan Randani, S.Gz., M.Gz
NIK. 72711034409940001

()

Ni Ketut Kariani, SKM., M.Kes
NIK. 20180901083

()

Nurdianani, S.Gz., M.Gz
NIK. 20200901115

()

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**

Agniah SST, Bd, M/Keb
NIK. 20090901010

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2024 sampai Agustus 2024 ini ialah “Pola asuh pemberian makanan, *picky eater* dan keragaman pangan terhadap kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M. Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Fakultas Kesehatan Ilmu Gizi Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Arfiah SST, Bd, M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Ilmu Gizi Universitas Widya Nusantara
4. bu Adillah Imansari, S.Gz., M.Gz, selaku Ketua Prodi Gizi Universitas Widya Nusantara
5. Ibu Ni Ketut Kariani, SKM., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dukungan moral dalam menyusun skripsi ini
6. Ibu Nurdiana, S.Gz., M.Gz selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran untuk perbaikan skripsi ini
7. Ibu Aldiza Intan Randani, S.Gz., M.Gz selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Ibu Ince Rahmi, SKM selaku kepala Puskesmas Kamaipura KabupatenSigi atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan

9. Responden ibu balita di Wilayah kerja Puskesmas kamaipura Kabupaten Sigi

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu gizi.

Palu, 19 Agustus 2024



Sukmawati Paju
202204088

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka Konsep	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	32

F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Analisis Data	36
I. Bagan Alur Penelitian	39
J. Etika Bagi Penelitian dan Penulis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	48
D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Angka Kecukupan Gizi Bayi/anak Usia 0-9 Tahun	8
Tabel 2.2	Kategori Dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks PB/U Atau TB/U	9
Tabel 2.3	Pengelompokkan Pangan	21
Tabel 3.1	Definisi Operasional	32
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Ibu dan Balita Berdasarkan Usia Ibu, Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu, Pendapatan Keluarga, Umur Balita, Usia Balita, dan Status Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi	42
Tabel 4.2	Distribusi Pola Asuh Pemberian Makanan, <i>Picky Eater</i> dan Keragaman Pangan di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi	43
Tabel 4.3	Uji Normalitas Pola Asuh Pemberian Makanan, <i>Picky Eater</i> dan Keragaman Pangan	44
Tabel 4.4	Hubungan Pola Asuh Pemberian Makanan Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi	44
Tabel 4.5	Hubungan <i>Picky Eater</i> Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi	45
Tabel 4.6	Hubungan Keragaman Pangan Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi	45
Tabel 4.7	Uji Normalitas Regresi Linear	46
Tabel 4.8	Uji Multikolonieritas	46
Tabel 4.9	Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.10	Uji T Regresi Linear Berganda	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	27
Gambar 2.3 Bagian Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal penelitian
- Lampiran 2. Lembar persetujuan kode etik (*Ethical Clearance*)
- Lampiran 3. Surat Permohonan Pengambilan Data
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6. Naskah Penjelasan Penelitian
- Lampiran 7. Kuesioner
- Lampiran 8. Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 9. Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Riwayat Hidup
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini Negara Indonesia masih menghadapi beberapa masalah kesehatan yang menjadi fokus utama, yaitu masalah gizi dimana tingginya angka *stunting* pada balita, permasalahan ini sangat mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang harus diperhatikan karena dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan (Milah dan Zaqiah, 2023). *Stunting* merupakan kekurangan gizi kronis karena asupan gizi yang kurang dan penyakit infeksi pada anak yang mengakibatkan terhambatnya tumbuh kembang dengan keadaan tinggi badan dan panjang badan dibawah standar (Perpres RI, 2021). *Stunting* menggambarkan keadaan status gizi anak dimana nilai *z-score* kurang dari -2 SD (Standar Deviasi) pada pengukuran PB/U dan TB/U (Kemenkes RI, 2020).

Stunting terjadi sebagai akibat kekurangan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), masa ini merupakan masa emas dan rawan karena memberikan efek pada balita yang tidak dapat diperbaiki sehingga pemenuhan gizi harus sesuai dengan kebutuhannya (Lailiyah, 2023). *Stunting* terjadi saat anak masih berada dalam kandungan dan baru kelihatan saat anak berusia dua tahun dimana memiliki tinggi badan yang kurang apabila dibandingkan dengan anak seusianya (Wigati, Sari, dan Suwanto, 2022). Pada 1000 hari pertama kehidupan merupakan dasar awal yang mempengaruhi terjadinya *stunting* yang akan berkepanjangan dan terus berulang dalam siklus kehidupan (Rahayu *et al.*, 2018).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) dan UNICEF prevalensi *stunting* secara global diperkirakan sebesar 22,3% pada anak dibawah lima tahun atau 148,1 juta orang pada tahun 2022 (WHO dan UNICEF, 2023). Prevalensi *stunting* berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 mencapai 21,5% di Indonesia dan 27,2% di Sulawesi Tengah (Kemenkes RI, 2023). Kabupaten Sigi memiliki Prevalensi

stunting tertinggi di Sulawesi Tengah pada tahun 2022 sebesar 36,8% dan menurun sebesar 26,4% pada tahun 2023 (BPS Sulteng, 2023). Dari sembilan belas Puskesmas yang ada di Kabupaten Sigi Puskesmas Kamaipura pada tahun 2023 menempati urutan pertama dengan jumlah *stunting* tertinggi sebesar 43,16% (Dinkes Sigi, 2023).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan *stunting* yaitu dari faktor anak, ibu dan keluarga. Faktor anak seperti berat badan lahir, asupan energi, penyakit infeksi, riwayat pemberian ASI eksklusif, keanekaragaman pangan, dan *picky eater*, sementara itu faktor dari ibu dan keluarga seperti pendidikan ibu, pola asuh ibu, status gizi ibu, pendapatan rumah tangga, status ekonomi keluarga dan pekerjaan ayah (Nugroho, Sasongko, dan Kristiawan, 2021); (Arianti, 2019); (Ardianti dan Sumarmi, 2023).

Berdasarkan wawancara terhadap 5 ibu balita dan salah satu petugas gizi yang ada di Puskesmas Kamaipura bahwa pola asuh pemberian makanan dimana orang tua balita kurang memperhatikan pesan gizi seimbang pada saat memberikan makanan kepada anaknya mengikuti apa yang dimakan oleh keluarga, membiasakan anaknya jajan *snack* dan memberikan ancaman kepada anaknya ketika tidak mau makan. Selain itu perilaku *picky eater* pada balita dimana mereka suka pilih-pilih makanan sehingga orang tuanya kesulitan saat pemberian makanan, hal tersebut dikarenakan anak bosan terhadap menu yang berulang-ulang hampir setiap hari, serta kurang beragamnya makanan yang diberikan karena kesadaran orang tua yang tidak memberikan anaknya makan makanan yang beragam dengan alasan tidak mau repot mengolah berbagai jenis makanan

Pola asuh pemberian makanan adalah kemampuan keluarga kepada anaknya dalam memberikan dukungan, perhatian dan waktu dalam memberikan makanan kepada anaknya (Muti'ah, Istiqamah, dan Darsono, 2023). Berdasarkan penelitian (Syafei, Afriyani, dan Apriani, 2023) bahwa pola asuh pemberian makanan yang kurang baik berkontribusi sebesar 34,7% terhadap kejadian *stunting*, hal tersebut dikarenakan ibu tidak mampu memberikan asupan gizi sesuai dengan pesan gizi seimbang, membiasakan anak-anaknya ngemil makanan ringan dan minuman manis. Kesabaran

diperlukan saat memberi makan pada anak yang tidak mau makan, sehingga kreatifitas dalam menyajikan dan menyiapkan makanan sangatlah penting (Hayati dan Helty, 2022).

Picky eater adalah perilaku anak dalam memilih makanan dimana menolak makanan atau sulit makan karena terlalu menuntut jenis makanan yang disukainya atau hanya jenis makanan tertentu saja (Heryanto, Amelia, dan Mulyati, 2023). Penelitian (Pebruanty dan Rokhaidah, 2022) bahwa sebesar 22,7% anak yang *picky eater* mengalami *stunting*, hal tersebut dikarenakan sebagian besar anak sering pemilih terhadap makanan serta memiliki kecenderungan makanan yang disukai dan tidak disukai. (Rohmania, Lina, dan Novianti, 2024) juga mengatakan 65,3% anak *stunting* yang *picky eater* menyukai jenis makanan tertentu, menyukai jajanan, cenderung lebih memilih cemilan, sehari-hari mengonsumsi makanan yang sama, serta ada makanan yang diminta setiap hari. Jika kecenderungan anak mengalami gangguan makan terjadi secara terus menerus, bisa mengakibatkan terjadinya masalah gizi yaitu *stunting* (Pebruanty dan Rokhaidah, 2022).

Keragaman pangan adalah banyaknya kelompok pangan yang digunakan secara luas sebagai indikator untuk memastikan keragaman dan kecukupan gizi terpenuhi (Sema *et al.*, 2021). Penelitian (Ardianti dan Sumarmi, 2023) bahwa sebesar 53,5% balita *stunting* memiliki keragaman pangan yang kurang, hal tersebut dikarenakan sebagian besar faktor pendapatan orang tua dan cenderung memiliki makanan yang disukai dan tidak disukai menjadi hambatan balita untuk dapat mengonsumsi makanan yang beragam. (Kusuma Astuti dan Sumarmi, 2020) mengatakan bahwa perbedaan keragaman pangan antara 44 anak *stunting* di daerah pedesaan dan perkotaan tidak terlalu beragam, hal tersebut disebabkan oleh kesadaran orang tua bahwa mereka tidak memberikan makanan yang beragam kepada anak-anak mereka.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pola asuh pemberian makanan, *picky eater* dan keragaman pangan dengan kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan pola asuh pemberian makanan, *picky eater* dan keragaman pangan dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan pola asuh pemberian makanan, *picky eater* dan keragaman pangan terhadap kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu balita (usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan) dan karakteristik anak balita (jenis kelamin, umur dan status gizi) pada balita *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
- b. Mengidentifikasi gambaran pola asuh pemberian makanan, *picky eater* dan keragaman panga pada balita *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
- c. Menganalisis hubungan pola asuh pemberian makanan terhadap kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
- d. Menganalisis hubungan *picky eater* terhadap kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
- e. Menganalisis hubungan keragaman pangan terhadap kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas kamaipura Kabupaten Sigi.
- f. Menganalisis variabel yang paling berkontribusi terhadap kejadian *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Universitas Widya Nusantara

Sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh pemberian makanan, *picky eater* dan keragaman pangan terhadap kejadian *stunting*.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan serta informasi di bidang kesehatan, khususnya mengenai hubungan pola asuh pemberian makanan, *picky eater* dan keragaman pangan terhadap kejadian *stunting*.

3. Manfaat Bagi Institusi Tempat Penelitian

Sebagai referensi dan tambahan informasi oleh pihak institusi tentang hubungan pola asuh pemberian makanan, *picky eater* dan keragaman pangan terhadap kejadian *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., dan Sari, M. E. (2021). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan pertama. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh.
- Adhani, D. N. (2019). Peran Orang Tua terhadap anak usia dini (usia 2 tahun) yang mengalami Picky Eater. *Journal on Early Childhood*, 2(1), 38–43.
- Adipura, I. M. S., Trinadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiadtutui, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lisiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., dan Suryana. (2021). *Buku Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan pertama. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Jakarta.
- Adriani, P., Aisyah, I. S., Wirawan, S., Hasanah, L. N., Idris, Nursiah, A., Yulistianingsih, A., dan Siswati, T. (2022). *Stunting Pada Anak*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. PT Global Eksekutif eknologi. Padang.
- Amin, N. F., Garancang, S., dan Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Anggraeni, L., Yuria, M., Maryuni, dan Gustina, I. (2022). Penyebab Langsung Dan Penyebab Tidak Langsung. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 140–146.
- Ardianti, A. D., dan Sumarmi, S. (2023). Keragaman Pangan Balita dan Pengeluaran Pangan Sebagai Faktor Risiko Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5974–5982.
- Arianti, L. I. P. (2019). Faktor-faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, VI(1), 28–37.
- Arisandi, R. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Picky Eating Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 238–241.
- BPS Kabupaten Sigi. (2020). *Kecamatan Tanambulava Dalam Angka*. Kabupaten Sigi.
- BPS Sulteng. (2023). *Prevalensi Status Gizi Balita Menurut Kabupaten/Kota Sulawesi Tengah*. Sulawesi Tengah.
- Darwis, D. Y. (2021). Status Gizi Balita. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Delima, Firman, dan Ahmad, R. (2023). Analisis Faktor Sosial Budaya Mempengaruhi Kejadian Stunting. *Jurnal Endurance*, 8(1), 79–85.

- Dhilon, D. A., dan Harahap, D. A. (2022). Gambaran Pola Asuh Pemberian Makan pada Balita di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya. *Jurnal Ners*, 6(1), 124–126.
- Dinkes Sigi. (2023). *Laporan Status Gizi Bulan Oktober Berdasarkan Indeks Antropometri BB/U, TB/U dan BB/TB Kabupaten Sigi Tahun 2023*. Dinkes Sigi. Kabupaten Sigi.
- Dirah, U. H., Meilina, R., dan Rezeki, S. (2022). Sosialisasi 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) Cegah Stunting Di Desa Paya Keureuleh Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(2), 160–162.
- Domili, I., Tangio, Z. N., Arbie, F. Y., Anasiru, M. A., Labatjo, R., dan Hadi, N. S. (2021). Pola Asuh Pengetahuan Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7, 23.
- Ghinanda, S. R., Mauliza, dan Khairunnisa, C. (2022). Hubungan Pola Penerapan Feeding rules dengan Status Gizi Balita 6-24 Bulan di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2583–2588.
- Harahap, D. A., dan Handayani, F. (2022). Hubungan Pola Auh Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kabupaten Kampus. *Jurnal Doppo*, 6(2), 70–78.
- Handriyanti, R. F., dan Fitriani, A. (2021). Analisis Keragaman Pangan yang Dikonsumsi Balita terhadap Risiko Terjadinya Stunting di Indonesia. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), 32.
- Hayati, N., dan Helty, M. R. (2022). Hubungan Pola Asuh Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Upt Puskesmas Bahorok Kabupaten Langkat. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 7(1), 169–178.
- Heryanto, M. L., Amelia, P. B., dan Mulyati, L. (2023). Perilaku picky eater dengan status gizi pada anak prasekolah. *Journal of Midwifery Care*, 4(1), 46–55.
- Ice, T. A. N. (2022). Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6 – 23 Oleh Di Puskesmas Nita. In *Skripsi, Program Studi Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta*.
- Islami, M. N. (2022). *Gambaran Picky Eater Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Kelurahan Bangetayu Kulon Kota Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Kahar, A. A., Hidayanti, H., Jafar, N., Salam, A., dan Trisasmita, L. (2023). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Malimongan Baru di Kota Makassar. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*,

12(1), 13–26.

Kamumu, F., dan Rakay, I. Wi. (2023). *Hubungan Picky Eating Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Prasekolah Di Kecamatan Lau Kabupaten Maros*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar. Makassar.

Kemenkes RI. (2023). *Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Kurniawati, E. (2020). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(2), 143–151.

Kusuma Astuti, D., dan Sumarmi, S. (2020). Keragaman Konsumsi Pangan Pada Balita Stunting di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, 15(1), 14–21.

Kutbi, H. A. (2021). Picky eating in school-aged children: Sociodemographic determinants and the associations with dietary intake. *Nutrients Journal*, 13(8), 2–10.

Lailiyah, K. (2023). Peran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Dalam Percepatan Penurunan Stunting. *Journal Of Administration Law*, 4(1), 16–33.

Latifah, U. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendidikan dan Pola Asuh Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa*. Karangasem Kacamatan Bulu Kabupaten Rembang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo. Rembang.

Machali, I. (2021). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 3). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maharani, A. M. A. (2019). Hubungan Perilaku Makan Orang Tua Dengan Kejadian Picky Eater Pada Anak Praseklah (3-5 Tahun) di TK Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan*, 2020(1), 473–484.

Mentari, T. S. (2020). Pola Asuh Balita Stunting Usia 24-59 Bulan. *Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), 610–620.

Milah, A. S., dan Zaqiah, A. (2023). Kebutuhan Pemenuhan Gizi Seimbang Balita Dengan Kejadian Stunting Pada Upaya Rencana Aksi Nasional (RAN) Percepatan Penurunan Stunting Di Wilayah Kerja Desa Pasirbatang Kabupaten Tasikmalaya Melalui Metode Penyuluhan. *Jurnal Abdimas Galuh*, 3(2), 371–378.

Mulyani, R., Sutrio, Muliani, U., dan Lupiana, M. (2023). Hubungan Picky Eating Dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolah di Desa Lokus Stunting. *Jurnal*

Stikes Al-Ma"arif Baturaja, 8(1).

- Mumtaza, M. (2024). Hubungan Ketahanan Pangan dan Keragaman Pangan dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan The Relationship between Food Security and Dietary Diversity with Stunting Incidence Under-five Aged 24-59 Months. *Jurnal Media Gizi Kesmas*, 93–101.
- Mustikasari, A., Marsito, dan Ernawati. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kebiasaan Memilik-milih Makan (Picky Eater) Pada Anak Prasekolah Di TK Aisyiyah 1 Gombong Kabupaten Kebumen. *Journal University Research Colloquium*, 1(1), 446–453.
- Muthohiroh, M. (2021). *Buku Tentang Gangguan perilaku makan (picky eaters), pengetahuan orang tua tentang gizi dan pola asuh anak kebutuhan khusus*. Cetakan Pertama. Strada Press. Kediri.
- Muti'ah, Istiqamah, dan Darsono, P. V. (2023). Pola Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Bayi (6-24) Bulan di Puskesmas Babirik. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 150–155.
- Nadya, A. (2019). Hubungan Kebiasaan Makan Orangtua, Kejadian Picky Eating Terhadap Status Gizi Anak Prasekolah di TK Islam Al-Azhar Padang 2019. In *Poltekkes Kemenkes Medan* (Nomor 1613411002).
- Nardina, E. A., Astuti, E. D., Haspari, S. W., Hasanah, L. N., Sulung, R. M. N., Triatmaja, N. T., Simanjuntak, R. R., Argaheni, N. B., dan Rini, M. T. (2021). *Buku Tumbuh Kembang Anak*. Cetakan 1. Yayasan Kita Menulis. Kudus.
- Natalia, L., Yuwansyah, Y., dan Andini, A. (2022). Gambaran Pola Pemberian Makan Dan Pola Asuh Pada Balita Stunting. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 5(2), 37–43.
- Noviana, U., dan Ekawati, H. (2019). Analisis Faktor Berat Badan Lahir, Status Ekonomi Sosial, Tinggi Badan Ibu Dan Pola Asuh Makan Dengan Kejadian Stunting. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 31–45.
- Noviyanti, L. A., Rachmawati, D. A., dan Sutejo, I. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pola Pemberian Makan Balita di Puskesmas Kencong. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6(1), 14–18.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., dan Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276.
- Nurmalasari, Y., Utami, D., dan Perkasa, B. (2020). Picky Eating and Stunting in Children Aged 2 to 5 Years in Central Lampung, Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 03(1), 29–34.
- Oktavia, R. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian

- Stunting. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1616–1620.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., dan Aji, R. H. S. (2022). *Buku Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Cetakan pertama. Media Edu Pustaka. Banten.
- Pebruanti, P., dan Rokhaidah. (2022). Hubungan Picky Eating Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Prasekolah Di Tka Nurul Huda Tumaritis Kabupaten Bogor. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), 1–11.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 . *Angka Kecukupan Gizi Masyarakat Indonesia*. 20 Agustus 2019. Menteri kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 956. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020. *Standar Antropometri Anak*. 2 Januari 2020. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 7. Jakarta.
- Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021. *Percepatan Penurunan Stunting*. 5 Agustus 2021. Lembaga Negara Republik Tahun 2021 Nomor 172. Jakarta.
- Prastia, T. N., dan Listyandini, R. (2020). Keragaman Pangan Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Hearty*, 8(1), 33–41.
- Pratama, A., Sufyan, A., dan Adiluhung, H. (2019). Pengembangan Perancangan Stroller Dengan Meningkatkan Kenyamanan Dan Fungsional Untuk Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 495–504.
- Pratama, B., Angraini, D. I., dan Nisa, K. (2019). Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 299–303.
- Priawantiputri, W., dan Aminah, M. (2020). Keragaman Pangan dan Status Gizi Pada Anak Balita di Kelurahan Pasirkaliki Kota Cimahi. *Jurnal Sumberdaya Hayati*, 6(2), 40–46.
- Putri, A. D. (2023). *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Keragaman Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., dan Anggraini, L. (2018). *Buku Stunting dan Upaya Pencegahannya*. Edisi Pertama. CV Mine. Yogyakarta).
- Rahmawati, D., dan Lia Agustin. (2020). *Buku Cegah Stunting dengan Stimulasi Psikososial dan Keragaman Pangan*. Edisi Pertama. Malang.
- Rohmania, D., Lina, N., dan Novianti, S. (2024). Hubungan Asupan Energi dan Protein, Riwayat Penyakit Infeksi dan Picky Eater Dengan Kejadian Stunting

di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*, 20(1), 63–72.

Rosyidah, I., Rahmawati, I. M. H., dan Ramadhani, W. S. (2024). Hubungan Perilaku Picky Eating Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 11(1), 8–14.

Rusdi, P. H. N., dan Azwita, S. N. (2021). Hubungan Pemberian Nutrisi Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Human Care Journal*, 6(3), 731.

Sari, H. P., Natalia, I., Sulistyaning, A. R., dan Farida. (2022). Hubungan Keragaman Asupan Protein Hewani, Pola Asuh Makan, Dan Higiene Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Stunting. *Journal of Nutrition College*, 11(1), 18–25.

Sektor Ketahanan Pangan Global. (2018). *Buku Pandaun Indikator Ketahanan Pangan dan Penghidupan*. Cetakan Pertama.

Sema, A., Belay, Y., Solomon, Y., Desalew, A., Misganaw, A., Menberu, T., Sintayehu, Y., Getachew, Y., Guta, A., dan Tadesse, D. (2021). Minimum Dietary Diversity Practice and Associated Factors among Children Aged 6 to 23 Months in Dire Dawa City, Eastern Ethiopia: A Community-Based Cross-Sectional Study. *Journal Global Pediatric Health*, 8, 1–10.

Setyaningsih, A., dan Ma'rifah, B. (2023). Penyuluhan Pentingnya Keragaman Pangan Keluarga Dalam Pencegahan Balita Gizi Kurang Di Wilayah Posyandu Cempaka, Desa Sekolaton, Kecamatan Gondangrejo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 2023.

Shintya, S. M., Istiani, H. G., dan Rokhmiati, E. (2023). Hubungan Riwayat Makanan Pendamping ASI dan Perilaku Makan Orang Tua dengan Status Gizi Anak Picky Eater. *Journal of Nursing Education and Practice*, 2(2), 209–215.

Sofiyati, S. (2024). Penyuluhan ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Usia Balita (1-5 Tahun) Di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat*, 2(1), 17–35.

Supardi, N., Azis, M., Alza, N., dan Wahid, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Kabita Terhadap Peningkatan Keterampilan Ibu Balita Mengenai Pola Asuh, Poal Makan dan Sanitasi. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 123–133.

Supardi, N., Sinaga, T. R., Hasanah, F. L. N., Fajriana, H., Puspareni, P. L. D., Magfiroh, N. M. atjo K., dan Humaira, W. (2023). *Buku Pemenuhan Kebutuhan Gizi Bayi dan Balita*. Edisi Pertama. Jakarta.

- Suryawan, A. E., Ningtyias, F. W., dan Hidayati, M. N. (2022). Hubungan pola asuh pemberian makan dan skor keragaman pangan dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan. *Ilmu Gizi Indonesia*, 6(1), 23.
- Suyanto, Amal, A. I., Noor, M. A., dan Astutik, I. T. (2018). *Buku Analisis Data Penelitian*. Edisi Pertama. Semarang.
- Syafei, A., Afriyani, R., dan Apriani. (2023). Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 13(25), 1–5.
- Syarifuddin, dan Saudi, I. Al. (2022). *Buku Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Palangkaraya.
- Tadele, T. T., Gebremedhin, C. C., Markos, M. U., dan Fitsum, E. L. (2022). Stunting and associated factors among 6–23 month old children in drought vulnerable kebeles of Demba Gofa district, southern Ethiopia. *BMC Nutrition Journal*, 8(1), 1–11
- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 6, 196–215.
- Uluf, U. Al, Sinatrya, A. K., dan Nadhiroh, S. R. (2023). Literature Review: The Relationship between Dietary Diversity with Stunting in Underfive Children. *Amerta Nutrition*, 7(1), 147–153.
- WHO, dan UNICEF. (2023). *Levels and Trends In Child Malnutrition*. www-who-int.translate.org. 05 Februari. (16.05).
- Wibowo, D. P., Tristiyanti, D., Sutriyawan, A., Tinggi, S., Indonesia, F., Mega, U., Makassar, R., Kemenkes, P., Raya, P., Raya, P., dan Kencana, U. B. (2023). *Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting*. 6(2), 116–121.
- Wigati, A., Sari, F. Y. K., dan Suwarto, T. (2022). Pentingnya Edukasi Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 155–162.
- Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.
- Yulizawati, dan Afrah, R. (2022). *Buku Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Edisi pertama. Semarang.
- Zulfan, dan Sudiarti, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keragaman Konsumsi. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 674–685.